"Studi Eksperimen Analisis Pengaruh Perbedaan Rasio Sproket *Final Drive* Terhadap Performa Sepeda Motor Bebek"

Nama Mahasiswa : Andaya Rizky Trisambada

NIM : 03211010

Dosen Pembimbing Utama : Kholiq Deliasgarin Radyantho, S.T., M.T.

ABSTRAK

vww.itk.ac.i

Transportasi kendaraan bermotor mengalami perkembangan yang pesat mulai dari sistem kelistrikan, sistem transmisi maupun secara desain dan estetikanya. Perkembangan aspek tersebut mendorong masyarakat menjadikan motor sebagai moda transportasi utama dalam melakukan kegiatan sehari, dilihat pada dari data Korlantas Polri tahun 2024 mencatat kendaraan sepeda motor mencapai 137.350.299 unit. Penggunaan motor akan mengurangi peforma seiring dengan berjalannya waktu. Maka dari itu, merawat serta meningkatkan peforma perlu dilakukan. Dalam hal meningkatkan peforma motor memodifikasi mesin, sistem pengapian, dan sistem kelist<mark>rikan.</mark> Tetapi modifikasi tersebut memiliki kelemahan yang besar, seperti membutuhkan biaya yang besar dan beresiko besar dalam mengurangi durabilitias mesin motor karena perlu memperhitungkan aspek yang banyak. Akan tetapi pada motor yang memakai sistem transmisi rantai dan sproket, memodifikasi rasio sproket adalah cara termudah dalam meningkatkan peforma motor. Pada penelitian ini dilakukan eksperimen pada motor Yamaha MX KING 150cc dengan memodifikasi rasio sproket dan menguji peforma kendaraan pada mesin dynotest. Rasio pada sproket driver dan driven yang di gunakan adalah rasio standar pabrik yaitu rasio sproket (3), dan rasio yand dimodifikasi rasio (3,23), rasio (3,15), rasio (2,85), dan rasio (2,92). Hasil yang didapatkan pada torsi maksimum dihasilkan oleh rasio (3,23) dengan nilai 15,27 N.m, daya maksimum dihasilkan oleh rasio (2,85) dengan nilai 16,3 HP. Untuk kecepatan maksimum dihasilkan pada rasio (2.85) yang menyentuh angka 106,4 km/h. Sedangkan akselerasi tercepat di hasilkan pada rasio (3,23) dengan nilai 2,40 m/s². Untuk nilai terkecil konsumsi bahan bakar spesifik di hasilkan oleh rasio (3,23) dengan nilai 0,0631 kg/kwh. Dapat disimpulkan bahwa variasi besar dapat meningkatkan torsi dan akselerasi serta konsumsi bahan bakar spesifik, sedangkan rasio yang besar berpengaruh dalam meningkatkan daya dan kecepatan maksimum.

Kata Kunci: Dynotest, Motor, Peforma, Rasio, Sproket